

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PENYULUHAN MODAL VENTURE SEBAGAI ALTERNATIF
PERMODALAN PADA UMKM VEZARA DI PGC JAKARTA TIMUR**

Disusun oleh:

Ketua Tim:

Dra. Yusbardini, ME (NIDN:0309056401/NIK :10189056]

Mahasiswa :

Said Ashadi Cahyadi [NIM:115220249]

Marcello (NIM:115220043)

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JANUARI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode II./Tahun 2024

1. Judul PKM :Pelatihan Modal Venture sebagai alternatif Permodalan bagi UMKM VEZARA di PGC Jakarta Timur
2. Nama Mitra PKM : Vezara Collection
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Dra. Yusbardini,ME
B. NIDN/NIK : 0309056401/10189056
C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/IVC
D. Program Studi : S1 Manajemen
E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Untar
F. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
H. Nomor HP/Tlp : 081296929065
4. Mahasiswa yang Terlibat
- A. Jumlah Anggota : 2.orang
(Mahasiswa)
B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Marcello/115220043
C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Said Cahyadi/115220249
D. Nama & NIM Mahasiswa 3 :
E. Nama & NIM Mahasiswa 4 :
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- A. Wilayah Mitra : Pusat Glosir Cililitan (PGC)
B. Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Daring
7. Luaran yang dihasilkan : Artikel Jurnal Internasional PKM
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember
9. Pendanaan
- Biaya yang disetujui LPPM : Rp.9.000.000

Jakarta, 20 Januari 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
0316017903/10103030

Pelaksana

Dra. Yusbardini, ME
0309056401/10189056

RINGKASAN

Modal ventura merupakan suatu usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu. Modal ventura yang merupakan salah satu bentuk lembaga pembiayaan bisa menjadi alternatif dan investasi aktif bagi UMKM di Indonesia dengan turut dalam pemberian modal usaha serta diikuti dengan keterlibatan perusahaan modal ventura ke dalam manajemen UMKM. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan modal Venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satunya adalah masalah permodalan. Oleh karena itu tim PKM unta mencoba untuk memberikan penyuluhan tentang modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM. Penyuluhan modal Venture dilakukan secara daring dengan menggunakan zoommeeting. Hasil dari kegiatan PKM ini Mitra memahami modal venture sebagai alternatif pembiayaan usaha UMKM.

Kata Kunci: Modal Venture, permodalan, UMKM

BAB. I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Keberadaan usaha kecil menjadi penting dalam perekonomian Indonesia menuju perubahan dari sektor pertanian menuju basis ekonomi non pertanian. Perubahan tersebut berlangsung sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat pada barang dan jasa, kesempatan kerja dan penghasilan yang lebih baik serta meningkatnya modal. Berkembangnya dinamika ekonomi masyarakat menuntut peran pemerintah untuk mengatur hubungan antar pelaku ekonomi sehingga diharapkan dapat terwujud cita-cita ke arah peningkatan keadilan dan kesejahteraan rakyat. Usaha kecil dan menengah adalah sumber dari tersedianya lapangan pekerjaan, sehingga secara langsung dan tidak langsung bermanfaat dalam mengurangi pengangguran, berperan pula dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi secara tidak langsung.

Semua keberhasilan yang telah dicapai oleh UMKM juga memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satunya adalah kurangnya permodalan. Menurut Nuzulia Kumala Sari¹ (2022) Untuk mengembangkan usaha kecil maka diperlukan penambahan modal. Bila melalui perbankan dengan cara pengajuan kredit konvensional, usaha kecil harus mengajukan permohonan kredit untuk menambah modal yang diperlukan tersebut. Tetapi tidak semua permohonan kredit itu diterima atau dikabulkan karena untuk mendapatkan kredit dari bank diperlukan syarat-syarat tertentu. Tidak sedikit UMKM belum menerapkan administrasi keuangan, hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk pendanaan kegiatan operasional. Oleh karena itu Modal Ventura dapat dijadikan sebagai alternatif pembiayaan dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia.”

Pembiayaan oleh perusahaan modal ventura ke dalam suatu perusahaan pasangan usaha atau dalam hal ini kepada pelaku ekonomi UMKM dapat menjadi alternatif pembiayaan bagi UMKM, karena pembiayaan modal ventura merupakan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal dari perusahaan modal ventura ke dalam perusahaan yang akan dibiayai. Modal ventura merupakan bentuk pembiayaan aktif yang ditandai dengan keterlibatan Perusahaan Modal Ventura (PMV) ke dalam manajemen Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Keterlibatan ini menjadi

karakteristik khas yang dapat menjadi solusi dalam mengatasi kelemahan yang umumnya dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM), yaitu kemampuan dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Keterlibatan perusahaan tersebut diharapkan dapat mendukung pengusaha untuk menjalankan usahanya dan menggunakan serta memanfaatkan modal secara optimal dan tepat sasaran sehingga tujuan untuk pemberdayaan UKM dapat terwujud.

Bagaimana eksistensi lembaga pembiayaan usaha modal ventura sebagai lembaga pembiayaan alternatif bagi dunia usaha di samping sumber-sumber pembiayaan konvensional yang sudah beroperasi sejak lama dan familiar di masyarakat, khususnya bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menunjang pertumbuhan perekonomian nasional di Indonesia perlu dipertanyakan. Karena mungkin ada sebagian UMKM yang belum pernah menggunakan modal venture ini sebagai alternatif bermodalan. Seperti halnya UMKM Vezara yang berlokasi di Pusat Glosir Cililitan selama dibukanya usaha pakaian muslim belum pernah mengajukan modal venture pada perusahaan modal venture. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang modal venture dan juga proses atau tahapan dalam mendapatkan modal venture termasuk persyaratan yang perlu dilengkapi. Oleh karena itu tim PKM Untar ingin membantu UMKM Vezara dengan memberikan penyuluhan tentang modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM di Indonesia.

1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh TIM PKM, permasalahan yang dihadapi UMKM VEZARA adalah sebagai berikut :

1. Belum memahami modal venture sebagai salah satu alternatif permodalan disamping jenis jenis permodalan lainnya.
2. Belum mengetahui tentang persyaratan dalam mendapatkan modal venture.
3. Belum mengetahui proses dan tahapan dalam mendapatkan modal venture dari perusahaan modal venture.

Kegiatan pkm ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM. pengetahuan jenis jenis permodalan serta membantu dalam mengoordinasi antara pihak terkait dengan UMKM dalam upaya perolehan modal venture dan persyaratan yang perlu dipenuhi UMKM dalam perolehan modal venture serta bagaimana meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui :

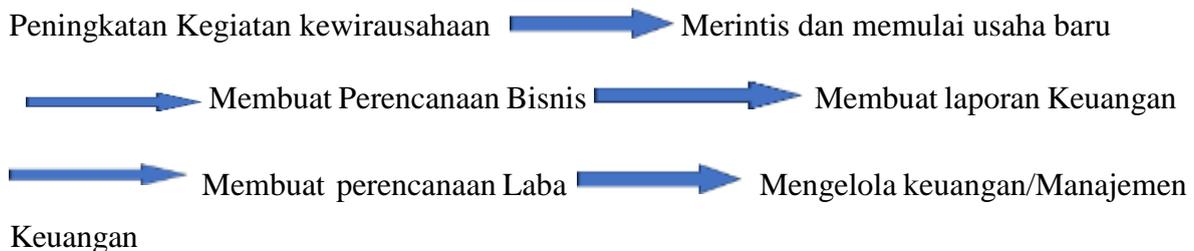
1. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM
2. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang persyaratan dan proses atau tahapan dalam mendapatkan modal venture

3. Melakukan pelatihan/penyuluhan tentang manfaat modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pelatihan/penyuluhan modal venture antara lain ; Kent Baker dan Satish Kumar (2017) mengungkapkan bahwa salah satu yang menjadi faktor kunci penentu keberhasilan UMKM adalah struktur pembiayaan. Peneliti lain yaitu, Khumaidi (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor yang paling krusial terhadap perkembangan UMKM adalah manajemen keuangan. Banyak dari pelaku UMKM yang kurang kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan dan struktur pembiayaan. Mayoritas UMKM tidak pernah mengelola keuangan mereka dengan baik termasuk mempertimbangkan perlunya analisis strategi pendanaan dan kebijakan struktur modal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM itu sendiri.

1.4 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar



BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Sehubungan dengan permasalahan mitra yang telah diuraikan diatas maka diperlukan adanya solusi. Kelemahan utama perusahaan kecil dan menengah adalah kekurangan modal dan keterampilan manajemen. Kedua hal inilah yang mengundang keterlibatan Perusahaan Modal Ventura pada Perusahaan Pasangan Usaha skala kecil dan menengah. Oleh karena perkembangan Perusahaan Modal Ventura di Indonesia masih dalam tahap awal, maka pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan masih belum dimiliki. Pelaku usaha diharuskan inovatif dan kreatif dalam pengumpulan dana untuk bisa mengembangkan bisnisnya. Kegiatan berbisnis atau usaha dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan finansial keuangan, yang mana kegiatan ini mencangkup biaya permodalan dalam berbisnis, seperti halnya menerima dana yang sewaktu-waktu tidak dipergunakan oleh pemiliknya. Pada biaya permodalan ini, UMKM umumnya kerap menemui kendala dalam mengakses pinjaman melalui lembaga bank, terutama karena mereka tidak dapat melengkapi persyaratan yang ditetapkan bank (Fadhila, 2023). Kendala permodalan yang dialami pelaku usaha dalam kegiatan bisnisnya masih menjadi masalah mendasar yang perlu diatasi segera, yang apabila hasil ini di atasi segera akan membuat peningkatan ekonomi dan daya saing ekonomi kreatif (Robby, Mulyati, & Harrieti, 2022).

Solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan mitra UKM Vezara adalah dengan memberikan pelatihan bagi pelaku UMKM tentang alternatif pembiayaan UMKM melalui Modal venture. Target dari solusi ini adalah kemampuan mitra dalam memahami modal venture sebagai alternatif pembiayaan. Modal Ventura adalah bentuk investasi yang melibatkan investor yang memberikan modal untuk bisnis yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Modal ventura diartikan sebagai penanaman modal pada suatu perusahaan, yang umumnya baru berkembang atau akan memulai usahanya, yang mengandung risiko(Safrina, 2013). Pembiayaan modal ventura berbeda dengan bank yang memberikan pembiayaan berupa pinjaman atau kredit, karena modal ventura memberikan pembiayaan dengan cara melakukan penyertaan langsung ke dalam perusahaan yang dibiayainya.

Menurut Clinton Richardson mengemukakan bahwa Modal Ventura adalah uang yang diinvestasikan ke dalam suatu perusahaan atau perorangan yang berisiko tinggi bagi investor. Biasanya perusahaan tersebut berada dalam kondisi tidak mendapatkan pembiayaan kredit dari Bank. Pemodal Ventura biasanya mensyaratkan tingkat pengembalian investasi setinggi mungkin yang tentunya hanya bisa dipenuhi oleh perusahaan yang menjanjikan prospek cerah dan pertumbuhan yang cepat. Sering kali, pemodal Ventura menyertakan paket bantuan management untuk memberikan nilai tambah terhadap investasinya. Sedang menurut Arthur Young berpendapat

Ventura artinya risiko jika perusahaan saudara mempunyai prospek yang cerah tetapi belum dapat mewujudkan harapan itu karena tidak mempunyai uang, maka keadaan seperti ini menarik modal Ventura. Pemodal Ventura sebagai pemilik uang tentunya akan menawari saudara uang termaksud dengan cara membeli saham perusahaan saudara, memberikan pinjaman atau melalui cara lainnya. Atas dasar kepemilikan itulah, kedua belah pihak berbagi risiko, baik bila perusahaan merugi maupun jika perusahaan mengalami keuntungan.

2.2 Rencana Luaran Kegiatan

Luaran wajib dari PKM ini adalah artikel ilmiah yang terbit di jurnal nasional ber ISSN. Sedangkan luaran tambahan dari PKM adalah HKI



BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Pusat bGlosir Cililitan (PGC) Jakarta Timur, tepatnya di Toko Busana Muslim “Vezara Collection”. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Servey untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra UMKM
2. Metode Ceramah dengan memberikan materi tentang materi alternatif pembiayaan UMKM dengan menggunakan modal venture.
3. Metode Diskusi dimana peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

3.2 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari FE Untar akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, alur pelaksanaan dilakukan tiga tahap secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini :



1. Tahapan persiapan :

- a. Persiapan kelengkapan administrasi ; surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
- b. Persiapan media dan fasilitas penunjang
- c. Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, modul materi.
 1. Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
 2. LCD Projector, Laptop, Template (Lembar Kerja)
 3. Lembar Undangan peserta

d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat : Pembagian tugas dan tanggung jawab

e. Metode: 1. Studi Literatur 2. Diskusi

f. Penetapan Lokasi Pelatihan, pelatihan dilakukan via zoom

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelatihan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu :

a. Memberikan materi tentang permasalahan yang sering di alami oleh para pelaku UKM pada umumnya hingga ke bagaimana solusi atau saran-saran agar para peserta bisa menghadapi permasalahan seperti yang sudah kita ungkapkan

b. Pelatihan menyusun laporan keuangan sederhana UMKM, pencatatan Kas keluar dan Kas masuk dan strategi meningkatkan kinerja.

c. Sebelum kegiatan berakhir, kami melakukan diskusi tanya jawab sehingga apa yang kami sampaikan dapat dipahami dan dimengerti dan bisa diaplikasikan. Sehingga apa yang kami sampaikan dan berikan dapat memberikan manfaat untuk peserta kegiatan PKM ini.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan Pengabdian ini akan dievaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan permodalan dan modal venture yang akan didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dapat diketahui.



G

ambar 3. Pengelola UMKM Vezara

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

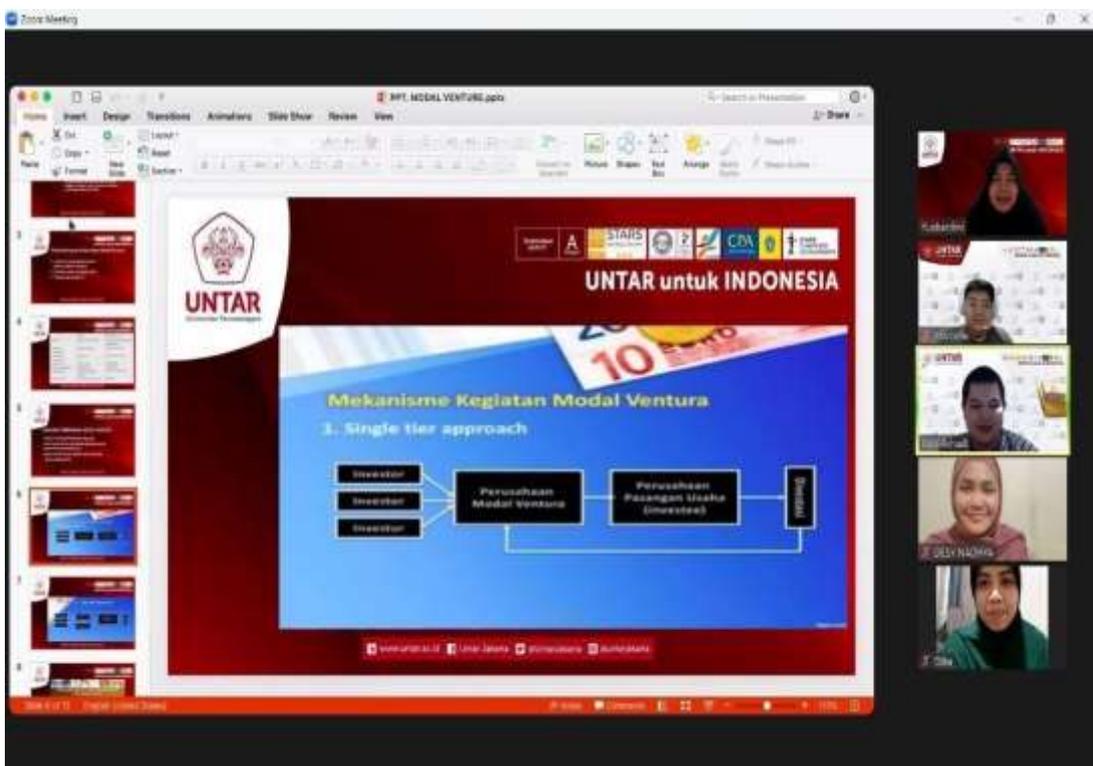
Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan modal Venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM dilaksanakan pada 25 November 2024. Penyuluhan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan zoommeeting di toko Vezara Collection yang berlokasi di Lantai 2 no 302 , Zona Kuning. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan jadwal dan materi serta tugas yang akan diberikan. Fasilitator memberikan materi secara daring dengan cara memberikan penjelasan serta memberikan waktu untuk diskusi bagi peserta.

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan memberikan pemahaman tentang kepada peserta tentang konsep-konsep apa dan bagaimana modal venture . Hal ini penting agar supaya para peserta memahami apa itu modal venture sehingga tujuan dari kegiatan ini akan tercapai. Setiap peserta diberikan ilustrasi laporan keuangan sederhana yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan arus kas. Kami menjelaskan apa saja manfaat modal venture bagi pengembangan bisnis. Perbedaan modal venture dengan modal dari perbankan. Apa kelebihan dan kelemahan modal venture. Pada awalnya mitra masih agak bingung karena mereka memang selama ini tidak pernah mengetahui tentang modal venture. Mitra hanya mengetahui jenis jenis modal yang selama ini disalurkan pemerintah lewat perbankan seperti KUR, kredit mikro kecil dll. Dengan adanya penjelasan dari Tim PKM ini mitra menjadi semakin mengerti tentang jenis permodalan lain yaitu modal venture.

Tahap berikutnya tim PKM juga memberikan penjelasan tentang bagaimana prosedur untuk mendapatkan modal venture serta persyaratan yang harus di penuhi UMKM untuk mendapatkan modal tersebut. Mekanisme pelaksanaan pembiayaan modal ventura didahului oleh perjanjian antara PMV dan PPU. Pada umumnya PPU yang berinisiatif mengajukan pinjaman modal usaha, baik untuk memulai ataupun untuk mengembangkan usaha. Akan tetapi, terkadang PMV juga aktif untuk menawarkan pinjaman modal terutama untuk usaha-usaha yang telah mempunyai nama dan membutuhkan modal tambahan untuk pengembangan usaha. Juga jenis jenis modal venture yang diajukan.

Penjelasan tim PKM tentang modal venture diikuti dengan baik oleh mitra. Mitra juga mengajukan beberapa pertanyaan tentang resiko modal venture dan juga hal hal lain seputar modal venture yang menarik bagi mitra. Tanya jawab dan diskusi dengan mitra pada akhirnya dapat menambah wawasan mitra tentang modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM.

Berikut beberapa kegiatan zoommeeting penyuluhan modal venture yang dilakukan oleh tim PKM bersama Mitra Vezara Collection.



Tahap Pembiayaan Modal Ventura



Bentuk Pembiayaan



Kegiatan PKM ini berjalan lancar hingga akhir pertemuan . Mitra sangat berterimakasih pada TIM PKM yang terus berkelanjutan memberikan penyuluhan tentang manajemen keuangan termasuk didalam nya tentang alternatif permodalan bagi UMKM. Akhir kata mitra ingin tetap menjalin hubungan dengan TIM PKM Untar.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan tim PKM dengan mitra Vezara Collection maka dapat disimpulkan :

1. Diperlukan pengetahuan tentang modal venture sebagai alternatif permodalan bagi UMKM Vezara khususnya dan UMKM lainnya.
2. Kegiatan penyuluhan menambah wawasan bagi UMKM tentang perlunya pemahaman tentang jenis jenis permodalan Venture yang dapat membantu UMKM dalam pengembangan bisnisnya.

SARAN

Hendaknya kegiatan penyuluhan ini didampingi oleh perusahaan modal venture agar permasalahan yang dihadapi UMKM dalam mendapatkan modal venture dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, H. K., Kumar, S., Colombage, S., & Singh, H. P. (2017). Working capital management practices in India: survey evidence. *Managerial Finance*, 43(3), 331-353. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2016-0186>

Fadhilah, M. (2023). Pola Kemitraan Antara Perusahaan Modal Ventura Dengan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Yustitia*, 9(1), 39–68. <https://doi.org/10.31943/yustitia.v9i1.170>

Kohar, A., & Tahang, M. (2023). Pengaruh Pendanaan Eksternal dan Inovasi Produk terhadap Pertumbuhan Usaha. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2). <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jrimwidyakarya/article/view/1101%0Ahttps://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jrimwidyakarya/article/download/1101/1154>

Robby, M. A., Mulyati, E., & Harrieti, N. (2022). Optimalisasi Pembiayaan Perusahaan Modal Ventura Terhadap Pelaku Usaha Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Yang Berkeadilan. *Jurnal Pagaruyuan*, 30.

Khumaidi, A., Nanda, A. P., & A, E. Y. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM di Pekon Margodadi Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43–48. Diakses dari <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/331>

Safrina. (2013). Peranan Modal Ventura sebagai Alternatif Pembiayaan UKM
PERANAN MODAL VENTURA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH THE ROLE OF VENTURE CAPITAL AS AN
ALTERNATIVE FINANCIAL SUPPORT FOR SMALL AND MEDIUM
ENTREPRENEURS Oleh: Safrina *). *KANUN
Jurnal Ilmu Hukum*, 59, 131–144

1. Lampiran Materi Kegiatan PKM

UNTAR untuk INDONESIA

MODAL VENTURA

OLEH:
DRA. YUSBARDINI, ME

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

UNTAR untuk INDONESIA

MODAL VENTURA

- Modal Ventura merupakan suatu Investasi dalam bentuk pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu Perusahaan swasta sebagai pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

UNTAR untuk INDONESIA

	Bank	Modal Ventura
1. Pelaku	Bank, kreditur, debitur	Investor, perusahaan modal ventura, PPU.
2. Bantuan pembiayaan	Pinjaman/kredit	Penyertaan modal
3. Keterlibatan manajemen	Tidak ada	Ada sebagai partner
4. Jenis resiko	Kredit macet	Usaha gagal
5. Bentuk keuntungan	Bunga kredit	Capital gain
6. Jangka waktu	Pendek, menengah, panjang	5-10 tahun (panjang)
7. Akhir kontrak	Lunas & putus hubungan	Divestasi

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

JENIS-JENIS PEMBIAYAAN MODAL VENTURA

1. Equity Financing (Pembiayaan langsung)
2. Semi Equity Financial (membeli obligasi konversi)
3. Mendirikan Perusahaan baru
4. Bagi Hasil (ditunjukkan kepada usaha kecil yang Belum berbentuk PT)





Keuntungan Bagi Perusahaan Modal Ventura Dan Pasangan Usaha

- | Bagi Pasangan Modal Ventura | Bagi Perusahaan Pasangan Usaha (UPU) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh keuntungan berupa dividen dari penyertaan modalnya dalam bentuk saham. • Memperoleh keuntungan berupa capital gain dari hasil selisih dari transaksi penjualan dan pembelian surat-surat berharga (saham). • Memperoleh keuntungan berupa bagi hasil untuk usaha tertentu sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuatnya. | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu pembumih modal usaha bagi perusahaan yang sedang mengalami kekurangan modal (likuiditas). • Memperbaiki teknologi melalui pengalihan dari teknologi lama ke teknologi baru sehingga dapat membantu peningkatan kapasitas produksi dan peningkatan mutu produknya. • Membantu pengembangan usaha melalui perluasan sasaran pengembangan usaha baru, seperti melalui diversifikasi usaha. • Mengalihkan risiko kerugian. Biasanya jika perusahaan beroperasi dengan modal sendiri, maka risiko kerugianpun ditanggung sendiri, namun apabila dijabarkan bersama dengan modal ventura maka risiko dapat dibebarkan antara keduanya. |

Sumber Pendanaan Modal Ventura

- Investor Perseorangan
- Investor Institusi
- Perusahaan Asuransi dan Dana Pensiun.
- Perbankan
- Lembaga Keuangan Internasional



Tahap Pembiayaan Modal Ventura





UNTAR
Universitas Tarumanegara



UNTAR untuk INDONESIA



www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta



UNTAR
Universitas Tarumanegara



UNTAR untuk INDONESIA

- BENTUK KESEPAKATAN**
- Jumlah pembiayaan harus disebutkan dengan jelas
 - Cara penarikan dana dapat bermacam-macam.
 - Jadwal penggunaan bantuan dana harus disesuaikan dengan kebutuhan dana.
 - Jangka waktu bantuan dana harus disebutkan dengan tegas
 - Batas jasa dapat berupa bunga, bagi hasil
 - Cara penarikan kembali investasi harus disepakati pada awal proses modal ventura.
 - Kesepakatan tentang adanya kemungkinan perubahan atau perpindahan kepemilikan

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta



UNTAR
Universitas Tarumanegara



UNTAR untuk INDONESIA

TERIMA KASIH
YUSBARDINI SE ME

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

2. Lampiran Kegiatan PKM





Venture Capital as an Alternative Capital for Vezara MSMe in PGC East Jakarta

Yusbardini*

Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara, Indonesia

E-mail: yusbardini@fe.untar.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received : 13.11.2024

Revised : 10.12.2024

Accepted : 19.12.2024

Article Type: Research

Article

*Corresponding author:

Yusbardini

yusbardini@fe.untar.ac.id



ABSTRACT

Venture capital is a financing business in the form of capital participation in a company that receives financing assistance for a certain period of time. Venture capital, which is a form of financing institution, can be an alternative and active investment for MSMEs in Indonesia by participating in providing business capital and followed by the involvement of venture capital companies in the management of MSMEs. The purpose of this service is to provide Venture capital counseling as an alternative capital for MSMEs. The weaknesses faced by MSME entrepreneurs in improving business capabilities are very complex and include various indicators, one of which is the problem of capital. Therefore, the PKM Untar team tried to provide counselling on venture capital as an alternative capital for MSMEs. Venture capital counselling is conducted online using zoommeeting. The result of this PKM activity is that partners understand venture capital as an alternative to financing MSME businesses.

Keywords: Capitalisation, MSMEs, Venture Capital

1. Introduction

All the successes that have been achieved by MSMEs also have weak points that must be resolved immediately. The weaknesses faced by MSME entrepreneurs in improving business capabilities are very complex and include various indicators, one of which is the lack of capital (Kohar & Tahang, 2023). According to Sari et al. (2022), to develop small businesses, additional capital is needed. If through banking by way of conventional credit applications, small businesses must apply for credit to increase the required capital. Not a few MSMEs have not implemented financial administration, this shows that many MSMEs have not recorded income and expenses for funding operational activities (Baker et al., 2017). Venture capital can therefore be used as an alternative financing in the development of small and medium enterprises in Indonesia. Financing by venture capital companies into a business partner company or in this case to MSME economic actors can be an alternative financing for MSMEs, because venture capital financing is financing in the form of capital participation from venture capital companies into the company to be financed (Khumaidi & Nanda, 2021).

Venture capital is a form of active financing characterised by the involvement of the Venture Capital Company (PMV) in the management of the Business Partner Company (PPU). This involvement is a distinctive characteristic that can be a solution in overcoming the weaknesses generally faced by Small and Medium Enterprises (SMEs), namely the ability to manage company management (Effendi et al., 2022). The involvement of the company is expected to support entrepreneurs to run their businesses and use (Hermita et al., 2021; Irawan & Sukiyono, 2021) and utilise capital optimally and on target so that the goal of empowering SMEs can be realized (Agustina et al., 2024). How the existence of venture capital business financing

4. Luatan tambahan (HKI)

